

**BENTUK DAN FUNGSI TINDAK TUTUR KOMISIF  
DALAM TALK SHOW “MATA NAJWA” DI TRANS7**

**Putri Sella Wardani, Drs. Heru Subakti. M.M (Pembimbing)**

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III/20 Telp. (0321) 861319 Fax. (0321) 854319 Jombang

[putrisela56@gmail.com](mailto:putrisela56@gmail.com)

Informasi Artikel:

**Dikirim:** (diisi editor) ; **Direvisi:** (diisi editor); **Diterima:** (diisi editor)

ISSN: ..... (cetak), E- ISSN: ..... (daring)

Wardani, Putri Sella. 2018. *The form and Function of Illocutionary Speech Acts in the Talk Show “Mata Najwa” In Trans7*. Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education High School and Teacher training Education Science Teachers association of the Republic of Indonesia. Drs. Heru Subakti, M. M.

**Keywords: Speech Acts, Komisif.**

The study of illocutionary speech acts in the dialogue talk show “Mata Najwa” is motivated by that speech act is something that is said while acting in accordance with what was said and the reaction that is expected of a word-a word that has been delivered. The method used in this research is descriptive qualitative that were collected in the form of words and picture can be obtained which is precise and objective. Based on the results of the research in the dialogue talk show “Mata Najwa” in Trans7 can be summarized as follows. In the dialogue talk show “Mata Najwa” there is a form of komisif in the form of a promise, threat, refusal, and pledge.

Wardani, Putri Sella. 2018. *Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi dalam Talk Show “Mata Najwa” Di Trans7*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi dan Keguruan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. Drs. Heru Subakti, M.M.

**Kata Kunci: Tindak Tutur, Komisif.**

Penelitian tindak tutur ilokusi dalam dialog talkshow “Mata Najwa” ini dilatarbelakangi bahwa tindak tutur merupakan sesuatu yang dikatakan sambil bertindak sesuai dengan apa yang dikatakan dan adanya reaksi yang diharapkan dari sebuah kata-kata yang telah

disampaikan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dikumpulkan berupa kata-kata dan dapat diperoleh gambaran yang tepat dan objektif. Berdasarkan hasil penelitian dalam dialog talkshow “Mata Najwa” di Trans7 dapat disimpulkan sebagai berikut. Dalam dialog talkshow “Mata Najwa” terdapat bentuk komisif yang berupa janji, ancaman, penolakan, dan ikrar.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah kunci utama dalam hal berkomunikasi yang dimiliki dan digunakan oleh manusia untuk berinteraksi di lingkungan dengan masyarakat. Bahasa juga memiliki struktur dan kaidah tertentu yang harus ditaati dan dipahami oleh penuturnya. Namun bisa juga terjadi seluruh kata, frasa, maupun kalimat-kalimat yang dipakai si pembicara tidak terdengar asing, tetapi pembicaraan itu tidak dapat menanggapi karena topik pembicaraannya tidak diketahui. Dengan demikian, betapa pentingnya orang mempelajari bahasa dalam konteks, agar dapat menangkap maksud-maksud pembicara secara tepat. Salah satu cabang ilmu yang mengkaji tentang bahasa berdasarkan konteks adalah ilmu pragmatik. Menurut Yule (2014:178) Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan penutur (penulis) dan ditafsirkan maksud dan tujuan oleh pendengar (pembaca).

Saat ini banyak sekali program siaran televisi di Indonesia yang tidak hanya sebatas menyajikan informasi saja. Akan tetapi, siaran televisi juga menyajikan berbagai program acara. Salah satu stasiun televisi yang menghadirkan talkshow adalah Trans7. Tayangan talkshow yang menarik untuk diteliti adalah program baru yang disajikan oleh stasiun televisi Trans7. Penggunaan bahasa yang dikaji dalam penelitian ini adalah tindak tutur yang terjadi selama diskusi berlangsung, yaitu antara Najwa Shihab sebagai pembawa acara dengan para narasumber ataupun antara narasumber dengan narasumber lainnya. Mata Najwa sebagai salah satu program baru yang tayang setiap hari Rabu di Trans7 pukul 20.00 - 21.30 WIB dengan durasi tayang selama 90 menit.

Alasan peneliti menganalisis bentuk tindak tutur dan fungsi komisif dalam acara tersebut adalah pertama, peneliti ingin mengetahui bagaimana tindak tutur

komisif dalam komunikasi antara pembawa acara dengan bintang tamu yang saat itu menghadirkan secara eksklusif. Kedua, alasan yang paling utama mengapa peneliti menggunakan Talkshow “Mata Najwa” karena program tersebut memiliki cara berkomunikasi yang berkelas yang memperoleh penghargaan *Indonesian Choice Awards* (ICA) atau dalam bahasa Indonesia disebut penghargaan pilihan Indonesia dan talkshow tersebut banyak mengandung informasi terkait fenomena yang terjadi saat ini yang banyak dinantikan oleh pemirsa Trans7. Ketiga, tahun 2018 merupakan tahun politik, dimana terjadi pilkada serentak yang banyak menimbulkan gesrekan dan konflik yang berbenturan antara politik dengan hukum dengan cara menyalahgunakan kekuasaan yang bertujuan untuk memperkaya diri.

### **Batasan Masalah Penelitian**

Mengingat luasnya jangkauan masalah penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempertegas ruang lingkup masalah yang diteliti. Jenis kategori tindak tutur ilokusi terdapat lima jenis diantaranya: asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasif. Namun peneliti memfokuskan masalah pada tindak tutur terutama pada bentuk dan fungsi tindak tutur komisif dalam Talkshow “Mata Najwa” episode “Drama Baru Setya Novanto” dan “Uang Haram Demokrasi” yang tayang pada tanggal 24 Januari dan 25 April 2018 di Trans7. Kedua episode tersebut dipilih peneliti dalam penelitian tindak tutur komisif karena tuturan antara pembawa acara dan bintang tamu banyak mengandung

informasi yang sedang hangat diperbincangkan dan rencana dimasa yang akan datang.

### **Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang sudah peneliti uraikan, fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah fungsi tindak tutur komisif dalam Talkshow “Mata Najwa” di Trans7?

### **Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Peneliti harus mempunyai tujuan supaya hasil penelitian ini akurat sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang penggunaan tindak tutur komisif terhadap acara Talkshow “Mata Najwa” di Trans7

2. Tujuan Khusus

Penelitian pada Talkshow “Mata Najwa” di Trans7 ini mempunyai tujuan khusus yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui fungsi tindak tutur komisif dalam acara Talkshow “Mata Najwa” di Trans7

### **Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian memiliki manfaat yang berbeda sesuai dengan bidang penelitiannya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teori penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa Indonesia pada umumnya serta lebih khusus mengenai tindak tutur komisif dalam kajian pragmatik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu gambaran tentang bentuk tindak tutur komisif dan fungsi tindak tutur komisif.

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah:

- a. Bagi masyarakat umum, yaitu sebagai bentuk pemahaman teori pragmatik dalam fungsi tindak tutur komisif dalam talkshow “Mata Najwa” di Trans7.
- b. Bagi peneliti lain, dapat menjadi gambaran serta sumbang pikiran dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tindak tutur dan kajian pragmatik.
- c. Bagi pengajar, diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran khususnya pengajar Bahasa Indonesia dalam hal penggunaan bahasa dan tindak tutur.

### **Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional yang terdapat dalam penelitian berjudul Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Komisif dalam Talkshow “Mata Najwa” di Trans7.

1. Tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang disampaikan langsung melalui tuturan. Tindak tutur bersifat pokok di dalam pragmatik. Tindak tutur merupakan dasar bagi analisis jenis-jenis pragmatik lain seperti praanggapan, perikutan, implikatur percakapan, prinsip kerja sama, prinsip kesantunan dan sebagainya.
2. Tindak tutur ilokusi adalah tindakan untuk melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi tertentu pula. Tindak tutur ini dapat dikatakan sebagai *the act of doing something*. Beberapa verba untuk menandai ilokusi antara lain melaporkan, mengusulkan, mengakui, mengucapkan, selamat, berjanji, mendesak, dsb

3. Tindak tutur komisif merupakan jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengaitkan dirinya terhadap tindakan-tindakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Tindak tutur ini berupa janji, ancaman, penolakan, dan ikrar yang ditampilkan oleh penutur. Tukuran janji ditunjukkan dengan ucapan menyatakan kesanggupan. Tukuran ancaman ditunjukkan dengan ungkapan penutur yang merugikan orang lain. Tukuran penolakan ditunjukkan dengan ungkapan penutur untuk menolak apa yang tidak diinginkan. Tukuran ikrar ditunjukkan dengan ucapan janji disertai dengan sumpah pengakuan, pengesahan atau pembenaran.
4. Fungsi komisif ialah fungsi yang menyatakan sejalan dengan maksud dan tujuan sosial, misalnya fungsi kompetitif, menyenangkan, bekerja sama dan bertentangan.
5. Konteks diartikan sebagai setiap latar belakang pengetahuan yang diperkirakan, dimiliki dan disetujui bersama oleh pembicara dan penyimak serta dapat menunjang interpretasi penyimak terhadap apa yang dimaksud pembicara dengan ucapan tertentu.
6. Talkshow Mata Najwa merupakan salah satu program baru di Trans7 yang tayang setiap hari Rabu pukul 20.00 - 21.30 WIB dengan durasi tayang selama 60 menit, dimana setiap episodnya menghadirkan isu-isu yang sedang hangat dibicarakan serta menghadirkan berbagai tokoh dan pakar terkenal untuk mengungkap berbagai topik setiap episodnya.

## **METODE**

Metode penelitian digunakan sebagai petunjuk penelitian untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Sehingga penggunaan metode dapat menemukan rancangan penelitian pengolahan data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Moleong (2011:11) mengemukakan metode penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang akan diteliti. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Sesuai dengan pengertian tersebut, peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan permasalahan serta objek yang akan dikaji.

### **Sumber data**

Sumber data dari penelitian ini ialah video Talkshow "Mata Najwa" tanggal 24 Januari dan 25 April 2018 di Trans7, dalam episode Drama Baru Setya Novanto dan episode Uang Haram Demokrasi. Masing-masing talkshow ini berdurasi 90 menit. Talkshow merupakan aksan dari bahasa Inggris di Amerika yang berarti gelar wicara yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang "tamu" tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara.

### **Data Penelitian**

Menurut Mahsum (2005:15) data merupakan bahan penelitian yaitu bahan jadi yang ada karena beragam bahasa. Data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang berupa

sebuah ujaran atau tindak tutur komisif terutama dalam bentuk komisif dan fungsi komisif yang terdapat dalam Talkshow “Mata Najwa” tanggal 24 Januari dan 25 April 2018 di Trans7.

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data diperoleh haruslah jelas dan spesifik. Sugiyono (2016:309) mengatakan bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Arikunto (2010: 199) observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat Indra. Peneliti melakukan observasi dengan melihat beberapa pilihan objek penelitian di televisi, setelah studi penelitian objek peneliti memilih talkshow “Mata Najwa” yang sesuai dengan penelitian untuk digunakan sebagai objek dalam penelitian ini untuk memperkaya variasi data.

### 2. Penentuan objek

Peneliti dalam pencarian data menggunakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak pembicaraan pembawa acara dan bintang tamu dalam acara Talkshow “Mata Najwa” tanggal 24 Januari dan 25 April 2018 di Trans7. Sebelum menentukan objek penelitian, peneliti mencari beberapa program talkshow terbaru sebagai referensi. Terpilihnya Talkshow “Mata Najwa” sebagai objek kajian memiliki beberapa pertimbangan. Talkshow ini merupakan acara baru di trans7 selain itu topik yang dibicarakan ringan dan menarik serta mudah untuk dipahami.

### 3. Dokumentasi

Dari beberapa tayangan Talkshow Mata Najwa, peneliti menemukan tayangan pada bulan Januari dan April yang digunakan sebagai objek penelitian dan melakukan proses pengunduhan file acara yang di ambil dari *youtube* untuk mempermudah saat mentranskripsi.

### 4. Mentranskrip Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yaitu mentranskrip data. Data awal berupa rekaman acara Talkshow “Mata Najwa” tanggal 24 Januari dan 25 April 2018 dalam episode Indonesia Rumah Kita dan episode Drama Baru Setya Novanto. Rekaman yang masing-masing berdurasi 90 menit tersebut kemudian ditranskrip peneliti agar lebih mudah untuk melakukan penelitian selanjutnya. Transkrip merupakan pemindahan data rekaman menjadi sebuah tulisan yang berisi dialog atau percakapan sesuai dengan rekaman yang ada.

## Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016: 334). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses penyusunan data setelah itu dapat dipresentasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan berikut:

### 1. Pembacaan data

Tahap ini yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data secara keseluruhan yang berupa transkripsi data. Peneliti membaca secara teliti agar bisa memahami isi dan makna dan deskripsi data.

### 2. Pengidentifikasian data

Berikutnya menandai bagian-bagian pokok pembahasan yaitu pengidentifikasian data berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur komisif yang akan dianalisis. Peneliti melakukan pengidentifikasian data menggunakan tabel instrumen yang sesuai dengan fokus masalah peneliti.

### 3. Pemberian kode data

Pemberian kode dilakukan peneliti agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data berdasarkan fokus masalah peneliti.

Contoh : (MN/DBSN/I/2)

Keterangan kode:

MN = Mata Najwa

IRK = Drama Baru Setya Novanto

I/II/III/IV/V = Segmen dalam acara Mata Najwa

2 = Halaman data transkrip

#### 4. Pengklasifikasian data

Selanjutnya menandai bagian-bagian pokok bahasan dalam penelitian yang dilakukan. Data berupa dialog pembawa acara dan bintang tamu dalam acara Talkshow “Mata Najwa” tanggal 24 Januari dan 25 April 2018 di Trans7, kemudian diklasifikasikan dan diberi tanda tebal pada bentuk dan fungsi tindak tutur komisif yang sesuai.

#### 5. Deskripsi data

Pada tahap ini peneliti melakukan pendeskripsian setiap data yang diperoleh. Mendeskripsikan data-data yang sudah terkumpul dan sudah terklasifikasikan dengan menjelaskan bentuk dan fungsi tindak tutur komisif.

#### 6. Penyimpulan

Penyimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data. Penyimpulan dilakukan sesuai dengan hasil analisis.

### Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dalam penelitian tidak bersifat subjektif, maka teknik pemeriksaan keabsahan data sangat perlu dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif. Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik kredibilitas. Menurut Moleong (2011:327) membedakan tujuh macam kredibilitas sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.

Peneliti menggunakan teknik kredibilitas melalui pengecekan sejawat, yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2011:334). Pengecekan sejawat dalam penelitian

ini adalah Syarifatul Khafidhoh dan Faridah Puji Meisaroh.

## HASIL PENELITIAN

### Paparan Data/Temuan Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah dialog dalam talkshow “Mata Najwa” di trans7. Penentuan data pada penelitian ini berdasarkan pengklasifikasian tindak tutur komisif sesuai dengan fungsinya.

### Pembahasan

Bagian ini membahas tentang beberapa data yang ditemukan peneliti. Data tersebut berupa tuturan-tuturan komisif dari *Talkshow* “Mata Najwa”. Tindak tutur komisif merupakan jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengaitkan dirinya terhadap tindakan-tindakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

#### 1. Fungsi Tindak Tutur Komisif dalam *Talkshow* “Mata Najwa” di Trans7.

Bagian ini menjelaskan beberapa data fungsi tindak tutur komisif dalam *Talkshow* Mata Najwa di Trans7. Adapun data fungsi komisif sebagai berikut:

##### a. Fungsi Komisif Kompetitif

Fungsi komisif kompetitif diantaranya adalah memerintah, meminta, menuntut dan mengemis. Data temuan peneliti sebagai berikut:

##### 1) Tuturan yang mengandung fungsi Kompetitif tuturan Memerintah

Data (1)

Febri : **Itu tentu harus dibuktikan lebih lanjut, bahwa ada sistem yang berjalan, ada proses yang berjalan, secara sepiintas itu tidak ada pelanggaran tapi ketika kita temukan ada kong-kalikong disini ada orang-orang yang menikmati aliran dana** apakah mungkin ini tidak akan diproses? Justru inilah korupsi yang sesungguhnya. (MN/DBSN/6/25)  
Konteks : Dugaan korupsi ini terjadi sejak awal yaitu pada tahun 2011/2012. Oleh karena itu, Febri sebagai juru bicara KPK memerintah kasus ini harus dibuktikan lebih lanjut dan prosesnya sedang berjalan.

Respon : Pihak KPK akan melakukan pembuktian lebih lanjut dalam mengusut terjadinya aliran dana.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif kompetitif tuturan memerintah. Penutur memerintahkan untuk dibuktikan lebih lanjut karena terdapat pelanggaran dalam menikmati aliran dana. Adanya kalimat *Itu tentu harus dibuktikan lebih lanjut, bahwa ada sistem yang berjalan, ada proses yang berjalan*, merupakan penanda dari fungsi komisif kompetitif tuturan memerintah.

Data (2)

Najwa : Dari E-KTP ini anda sama sekali tidak pernah bahkan mencium bau-baunya?

Marzuki : Tidak, saya taunya itu pada saat ada anggota KPPU datang ke saya. Melaporkan bahwa terjadi ketidakberesan dalam tender, tender E-KTP. **Lalu beberapa orang datang ke saya dari komisionernya, saya bilang ke Pak Tanjudin ketua komisioner, saya bilang lanjut saja. Jangan di stop, silahkan diproses diadili nanti kalau terbukti salah ya dibatalkan.** (MN/DBSN/3/9)

Konteks : Marzuki memerintah kepada pak Tanjudin sebagai ketua komisioner untuk melanjutkan saja, apabila memang terbukti salah nanti akan dibatalkan.

Respon : Menindaklanjuti kasus tender E-KTP.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif kompetitif tuturan memerintah. Penutur memerintahkan untuk membatalkan tender E-KTP dan mengadili kalau memang terbukti bersalah. Adanya kalimat *jangan di stop, silahkan diproses diadili nanti kalau terbukti salah ya dibatalkan*, merupakan penanda dari fungsi komisif kompetitif tuturan memerintah.

## 2) **Tuturan yang mengandung fungsi Kompetitif tuturan Meminta**

Data (3)

Fahri H. : Tetapi orang seperti Nazaruddin ini sudah membuat pengakuan, tiba-tiba dia sampai sekarang itu bebas, tidak menjadi

tersangka, **disebutnya sebagai jaktis kolaborator sehingga dari semua orang yang dituduh, sebagai pejabat yang paling besar, tidak saja kasus E-KTP tetapi 162 kasus yang diungkap oleh banyak orang termasuk Yuliani sekretarisnya tetapi dia lah yang paling aman.** (MN/DBSN/1/3)

Konteks : Fahri hamzah sebagai wakil ketua DPR menyampaikan bahwa Nazaruddin mengajukan jaktis kolaborator dan meminta untuk sebagai saksi dari kasus E-KTP yang menjeratnya, sehingga Nazaruddin sekarang bebas tidak menjadi tersangka.

Respon : Pihak KPK memberikan potongan hukuman terhadap Nazaruddin.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif kompetitif tuturan meminta. Penutur mengatakan bahwa Nazaruddin mengajukan jaktis kolaborator dan meminta untuk sebagai saksi dari kasus E-KTP. Adanya kalimat *disebutnya sebagai jaktis kolaborator tetapi dia lah yang paling aman* merupakan penanda dari fungsi komisif kompetitif tuturan meminta.

Data (4)

Fahri H. : Jadi saya apa, imajinasi, dugaan saya ya Pak Firman ya, **imajinasi Setya Novanto soal justice collaborator itu kira-kira Nazaruddin.** Jadi dia akan ngomong ke KPK lalu dia akan mendapat potongan-potongan. Nazaruddin dituntut 6 kasus, hanya 2 kasus yang dia kena, yang 4 ini anehnya yang 4 ini semua pegawainya yang kena dan dia nggak kena gitu lo. (MN/DBSN/5/20)

Konteks : Fahri Hamzah menyatakan bahwa Setya Novanto meminta mengajukan justice collaborator seperti Nazarudin dan akan menjadi saksi di KPK supaya mendapat potongan-potongan hukuman yang sedang menjeratnya.

Respon : KPK memenuhi pengajuan Setnov menjadi Justice Collaborator.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif kompetitif tuturan meminta. Penutur mengatakan bahwa Setya Novanto meminta mengajukan justice collaborator seperti Nazarudin dan akan menjadi saksi di KPK. Adanya kalimat *imajinasi Setya Novanto soal justice collaborator itu kira-kira Nazaruddin* merupakan penanda dari fungsi komisif kompetitif tuturan meminta.

**3) Tuturan yang mengandung fungsi Kompetitif tuturan Menuntut**

Data (8)

Mahfud : Jadi yang 14 orang itu mengembalikan tetapi sebagian besar itu mengaku kalau itu tidak tau huru-hara E-KTP, kan tidak bisa sembarang diadakan, tunggu dulu yang lain ini dulu baru nanti masuk disitu.

**Termasuk di Diah misalnya itu sudah berkali-kali mengaku menerima itu kan pasti dapat giliran dia, dan harus dapat giliran.** (MN/DBSN/6/24)

Konteks : Mahfud MD sebagai Guru Besar Hukum Tatanegara UUI menuntut agar Diah yang berkali-kali mengaku menerima uang harus mendapat giliran menjadi dakwaan dalam proses pengadilan Setnov.

Respon : Diah akan mendapat giliran dalam proses hukum.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif kompetitif tuturan menuntut. Penutur menuntut agar Diah yang berkali-kali mengaku menerima uang harus mendapat giliran menjadi dakwaan. Adanya kalimat *Termasuk di Diah misalnya itu sudah berkali-kali mengaku menerima itu kan pasti dapat giliran dia, dan harus dapat giliran* merupakan penanda dari fungsi komisif kompetitif tuturan menuntut.

**b. Fungsi Komisif Menyenangkan**

Fungsi komisif menyenangkan diantaranya adalah menawarkan, mengajak, mengundang, menyapa, mengucapkan terimakasih dan mengucapkan selamat. Data temuan peneliti sebagai berikut:

**1) Tuturan yang mengandung fungsi Menyenangkan tuturan Mengajak**  
Data (9)

Doli : Saya kira memang ini perlu menjadi PR kita semua, ini kan satu sistem yang kemudian membawa begini, katakanlah misalnya kalau kita memakai uang haram demokrasi, sebenarnya demokrasi kita ini yang mahal yang masuk akal sampai ke yang tidak masuk akal makanya kemudian ada judul-judul seperti uang haram demokrasi ini. **Jadi kalau kita mau membicarakan tentang menghilangkan praktik-praktik mahar politik itu kita harus mulai membicarakan tentang perubahan sistem dan kultur yang terjadi.** (MN/UHD/5/24)

Konteks : Untuk menghilangkan praktik-praktik mahar politik pak Doli mengajak untuk mulai membicarakan tentang perubahan sistem yang ada.

Respon : DPR membahas kembali tentang sistem yang telah diterapkan.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif menyenangkan tuturan mengajak. Penutur mengajak untuk mulai membicarakan tentang perubahan sistem yang ada. Adanya kalimat *Jadi kalau kita mau membicarakan tentang menghilangkan praktik-praktik mahar politik itu kita harus mulai membicarakan tentang perubahan sistem dan kultur yang terjadi* merupakan penanda dari fungsi komisif menyenangkan tuturan mengajak.

**2) Tuturan yang mengandung fungsi Menyenangkan tuturan Mengundang**

Data (10)

Ratna : Terhadap beberapa informasi yang sudah kita dengarkan, itu Bawaslu sebenarnya sudah melakukan tindakan klarifikasi, klarifikasi berupa undangan yang kami layangkan. **Nah salah satu yang kami sesalkan sebenarnya kepada pak Serli Besi, kami melayangkan undangan 2 kali untuk meminta klarifikasi.** (MN/UHD/4/19)

Konteks : Ratna Dewi P. sebagai anggota Bawaslu mengatakan bahwa bawaslu sudah melakukan tindakan klarifikasi berupa undangan yang sudah dilayangkan kepada pak Besi untuk meminta klarifikasi.

Respon : Pak Besi tidak hadir dalam undangan dari Bawaslu.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif menyenangkan tuturan mengundang. Penutur mengatakan bahwa bawaslu sudah mengundang pak Besi untuk melakukan klarifikasi. Adanya kalimat *Nah salah satu yang kami sesalkan sebenarnya kepada pak Serli Besi, kami melayangkan undangan 2 kali untuk meminta klarifikasi* merupakan penanda dari fungsi komisif menyenangkan tuturan mengundang.

### c. Fungsi Komisif Bekerja Sama

Fungsi komisif bekerja sama diantaranya adalah menyatakan, melaporkan, mengumumkan dan mengajarkan. Data temuan peneliti sebagai berikut:

#### 1) Tuturan yang mengandung fungsi Bekerja Sama tuturan Menyatakan

Data (11)

Febri : Contoh yang paling sederhana adalah Nazar berulang kali dipublik juga sering menyampaikan nama Setya Novanto, apa kita percaya begitu saja Setya Novanto terlibat kasus korupsi KTP elektronik pada saat itu tidak bisa langsung kita percaya karena itu kita uji dan kita cek sampai kemudian kita yakin bahwa kita sudah menemukan bagaimana **Setya Novanto diduga berperan sejak awal dalam konstruksi kasus ini termasuk dugaan penerimaan 7,3 juta US dolar.** (MN/DBSN/2/5)

Konteks : Febri Diansyah sebagai Juru Bicara KPK menyatakan bahwa KPK telah memeriksa 99 orang saksi termasuk Nazarudin, sampai KPK benar-benar yakin bahwa Setya Novanto sudah menerima uang sebesar 7,3 juta US dolar.

Respon : KPK terus mengecek sampai terbukti bahwa Setnov telah menerima uang sebesar 7,3 juta US dolar.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bekerja sama tuturan menyatakan. Penutur menyatakan KPK benar-benar yakin bahwa Setya Novanto sudah menerima uang sebesar 7,3 juta US dolar. Adanya kalimat *Setya Novanto diduga berperan sejak awal dalam konstruksi kasus ini termasuk dugaan penerimaan 7,3 juta US dolar* merupakan penanda dari fungsi komisif bekerja sama tuturan menyatakan.

Data (12)

Febri : Biar clear saja, jadi sejak awal sebenarnya kalau ada pihak-pihak yang mengatakan itu omong kosong itu apa tidak menghina proses pengadilan yang sudah berjalan. **Kenapa? Karena Irman, Sugiharto dan Jayus Tinus tiga orang itu sudah divonis bersalah dan hakim sudah menjelaskan secara rinci.** Ada dua persoalan besar dalam kasus KTP elektronik ini. Pertama pada proses penganggarannya, diduga sudah dikondisikan sejak awal sejumlah pihak diduga mendapatkan aliran dana. (MN/DBSN/3/11)

Konteks : Febri Diansyah sebagai Juru Bicara KPK menyatakan bahwa proses pengadilan sudah berjalan dan sudah memvonis tiga orang yaitu Irman, Sugiharto dan Jayus Tinus yang terbukti bersalah.

Respon : KPK memvonis bahwa Irman, Sugiharto, dan Jayus Tinus bersalah.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bekerja sama tuturan menyatakan. Juru Bicara KPK menyatakan bahwa proses pengadilan sudah berjalan dan sudah memvonis tiga orang yaitu Irman, Sugiharto dan Jayus Tinus. Adanya kalimat *kenapa? Karena Irman, Sugiharto dan Jayus Tinus tiga orang itu sudah divonis bersalah dan hakim sudah menjelaskan secara rinci* merupakan penanda dari fungsi komisif bekerja sama tuturan menyatakan.

Data (13)

Najwa : Irfanto ini keponakan Setya Novanto?

Febri : Iya masih ada hubungan keluarga dengan terdakwa. **Kami juga udah sampaikan juga pembuktian, bagaimana 7,3 US dolar itu bisa berpindah yang melibatkan 3 negara, tanpa ada perpindahan uang secara langsung.** Jadi kita sudah bisa buktikan secara per lapis bahkan kita hadirkan sejumlah pihak yang membantu mengurus itu tanpa mengetahui bahwa dia sedang mengurus uang dalam jumlah besar untuk menyampaikan dari Maritius ke Indonesia. (MN/DBSN/5/22)

Konteks : Juru bicara KPK menyatakan bahwa KPK sudah bisa membuktikan bahwa Setnov telah menerima sekitar 7,3 US dolar melalui dua orang yaitu melalui Oka Masagung dan melalui Irfanto yang merupakan keponakan dari Setnov. 7,3 US dolar tersebut bisa berpindah yang melibatkan 3 negara, tanpa ada perpindahan uang secara langsung.

Respon : KPK membuktikan bagaimana uang 7,3 US dolar bisa berpindah melibatkan 3 negara.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bekerja sama tuturan menyatakan. Juru bicara KPK menyatakan bahwa Setnov telah menerima sekitar 7,3 US dolar melalui dua orang yaitu melalui Oka Masagung dan melalui Irfanto yang merupakan keponakan dari Setnov. Adanya kalimat *kami juga udah sampaikan juga pembuktian, bagaimana 7,3 US dolar itu bisa berpindah yang melibatkan 3 negara, tanpa ada perpindahan uang secara langsung* merupakan penanda dari fungsi komisif bekerja sama tuturan menyatakan.

## 2) Tuturan yang mengandung fungsi Bekerja Sama tuturan Melaporkan

Data (18)

Mahfud : Tetapi kesaksian Nirwan Amir di pengadilan itu meyakinkan kita lagi bahwa korupsi itu memang

benar-benar ada. **Artinya, sejak awal itu dia sudah menangkap itu dan melapor ke Pak SBY, Pak SBY mungkin kesibukannya yang katanya tadi ada ratusan ribuan masalah jadi dia di cut aja secara prosedural** (MN/DBSN/2/4)

Konteks : Mahfud MD sebagai Guru Besar Hukum Tatanegara UUI menyatakan bahwa Nirwan Amir sudah melaporkan kejanggalan dari proyek E-KTP kepada Bapak SBY, namun masalah tersebut tidak mendapatkan tindak lanjut.

Respon : Nirwan Amir melapor ke Pak SBY mengenai proyek E-KTP.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bekerja sama tuturan melaporkan. Penutur melaporkan kejanggalan dari proyek E-KTP kepada Bapak SBY. Adanya kalimat *artinya, sejak awal itu dia sudah menangkap itu dan melapor ke Pak SBY, Pak SBY mungkin kesibukannya yang katanya tadi ada ratusan ribuan masalah jadi dia di cut aja secara prosedural* merupakan penanda dari fungsi komisif bekerja sama tuturan melaporkan.

Data (19)

Mahfud : Ya kalau secara yuridis saya kira tidak ada sesuatu yang meyakinkan bahwa SBY disitu terlibat ya, **artinya orang merasa pernah melapor kepada SBY bahwa tidak beres itu ya belum tentu lalu SBY terlibat disitu.** (MN/DBSN/2/4)

Konteks : Setelah dirasakan adanya ketidakberesan dalam tender E-KTP sudah ada yang melapor ke Pak SBY, namun karena kesibukannya akhirnya masalah ini di cut secara prosedural.

Respon : Pihak DPR meminta keterangan kepada pak SBY.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bekerja sama tuturan melaporkan. Penutur mengatakan bahwa sudah ada yang melapor ke Pak SBY setelah adanya ketidakberesan

tender E-KTP. Adanya kalimat *artinya orang merasa pernah melapor kepada SBY bahwa tidak beres itu ya belum tentu lalu SBY terlibat disitu* merupakan penanda dari fungsi komisif bekerja sama tuturan melaporkan.

Data (20)

Dewi : Kemudian di Cirebon juga, kami sudah melakukan klarifikasi bahkan kami panggil dari pengurus PAN, kemudian PKS tetapi karena memang di undang-undang ini adalah delikmateril, **artinya pemberian dan penerimaan itu harus terjadi. Diklarifikasi itu ternyata pemberian itu belum terjadi.** (MN/UHD/7/30)

Konteks : Dewi melaporkan bahwa pada saat memenuhi panggilan Bawaslu untuk klarifikasi pengurus PAN dan PKS menolak adanya penerimaan uang mahar dari para kader. Diklarifikasi itu ternyata pemberian itu belum terjadi.

Respon : Melakukan pemeriksaan kepada pengurus PAN di Cirebon.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bekerja sama tuturan melaporkan. Ibu Dewi melaporkan bahwa pada saat memenuhi panggilan Bawaslu, diklarifikasi itu ternyata pemberian itu belum terjadi. Adanya kalimat *artinya pemberian dan penerimaan itu harus terjadi. Diklarifikasi itu ternyata pemberian itu belum terjadi* merupakan penanda dari fungsi komisif bekerja sama tuturan melaporkan.

### 3) Tuturan yang mengandung fungsi Bekerja Sama tuturan Mengumumkan

Data (21)

Ratna : **Jadi begini mbak Najwa, di dalam undang-undang sebenarnya kan kita tidak kenal dengan istilah mahar politik, tetapi yang dibunyikan dalam undang-undang itu adalah imbalan.** Imbalan itu berupa semacam uang jasa ibaratnya saya mau pakai partai nih saya harus kasih uang gitu ya, tetapi pemaknaan ini kemudian dianggap oleh kepolisian

dan kejaksaan jika itu bukan diperuntukkan untuk imbalan tapi untuk kepentingan kampanye, uang saksi. (MN/UHD/4/20)

Konteks : Ratna Dewi P. sebagai Anggota Badan Pengawas Pemilu mengumumkan bahwa di dalam undang-undang sebenarnya tidak kenal dengan istilah mahar politik, tetapi yang dibunyikan dalam undang-undang itu adalah imbalan yang diperuntukkan untuk kepentingan kampanye dan uang saksi.

Respon : Menggunakan bentuk imbalan ke dalam kepentingan urusan kampanye parpol.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bekerja sama tuturan mengumumkan. Ibu Dewi mengumumkan bahwa di dalam undang-undang istilah mahar politik disebut dengan imbalan. Adanya kalimat *jadi begini mbak Najwa, di dalam undang-undang sebenarnya kan kita tidak kenal dengan istilah mahar politik, tetapi yang dibunyikan dalam undang-undang itu adalah imbalan* merupakan penanda dari fungsi komisif bekerja sama tuturan mengumumkan.

Data (22)

Febri : Baru 6 orang yang kita proses saat ini, dan ada unsur anggota DPR, ada unsur birokrasi, ada juga unsur swasta. **Seluruhnya sudah kita uraikan disana, dan untuk diketahui 5 dari 6 orang tersebut itu mengajukan diri sebagai justice collaborator.** (MN/DBSN/6/25)

Konteks : Febri Diansyah sebagai Juru bicara KPK mengumumkan telah ada 5 dari 6 orang yang sudah mengajukan diri sebagai justice collaborator dalam kasus Setya Novanto.

Respon : Mengajukan 6 orang tersangka kasus E-KTP untuk menjadi justice collaborator.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bekerja sama tuturan

mengumumkan. Juru bicara KPK mengumumkan telah ada 5 dari 6 orang yang sudah mengajukan diri sebagai justice collaborator. Adanya kalimat *seluruhnya sudah kita uraikan disana, dan untuk diketahui 5 dari 6 orang tersebut itu mengajukan diri sebagai justice collaborator* merupakan penanda dari fungsi komisif bekerja sama tuturan mengumumkan.

#### d. Fungsi Komisif Bertentangan

Fungsi komisif bertentangan diantaranya adalah mengancam, menuduh, menyumpahi dan memarahi. Data temuan peneliti sebagai berikut:

##### 1) Tuturan yang mengandung fungsi Bertentangan tuturan Mengancam

Data (23)

Doli : Sudah. Jadi mereka ini keduanya ketua partai masing-masing, bahkan yang di Jawa Timur itu ketua DPD Jawa Timur walaupun dia Bupati Jombang. Kita sudah non aktifkan dan nanti kemudian proses berikutnya mengikuti proses hukum yang berlaku.

**Kalau dia ditingkatkan menjadi terdakwa mungkin bisa sampai pemecatan sebagai anggota.** (MN/UHD/6/28)

Konteks : Ahmad Doli Kurnia sebagai wakil koordinator pemenangan pemilu Golkar mengancam untuk menon aktifkan ketua DPD Jawa Timur yang sekaligus menjadi Bupati Jombang karena telah melakukan praktik-praktik yang bersifat korupstif.

Respon : Wakil koordinator pemenangan pemilu Golkar menon aktifkan ketua DPD Jawa Timur yang sekaligus menjadi Bupati Jombang

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bertentangan tuturan mengancam. Penutur mengancam untuk menon aktifkan yang telah melakukan praktik-praktik yang bersifat korupstif. Adanya kalimat *kalau dia ditingkatkan menjadi terdakwa mungkin bisa sampai pemecatan sebagai anggota* merupakan penanda dari fungsi

komisif bertentangan tuturan mengancam.

Data (24)

Hasto : **Dalam peraturan partai kami tegas, bahwa yang berstatus tersangka kemudian kami harus bebas tugaskan dalam pencalonan kami.** Sehingga kami nyatakan ke publik kami tidak memberikan dukungan lebih lanjut kemudian pengingat peraturan KPU tidak memungkinkan melakukan penggantian, maka kemudian yang kami dorong adalah wakil, ibu Emi kepemimpinan perempuan untuk memimpin NTT. (MN/UHD/6/26)

Konteks : Sebagai konsekuensi ditetapkan sebagai tersangka, partai mengancam untuk mencabut dukungan yaitu dengan membebas tugaskan dalam pencalonan.

Respon : Pihak parpol membebastugaskan calon partai yang melakukan pelanggaran.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bertentangan tuturan mengancam. Penutur mengancam untuk mencabut dukungan yaitu dengan membebas tugaskan dalam pencalonan. Adanya kalimat *dalam peraturan partai kami tegas, bahwa yang berstatus tersangka kemudian kami harus bebas tugaskan dalam pencalonan kami* merupakan penanda dari fungsi komisif bertentangan tuturan mengancam.

##### 2) Tuturan yang mengandung fungsi Bertentangan tuturan Menuduh

Data (25)

Febri : Justru difakta persidangan itu sudah muncul, LKPP pada saat itu merekomendasikan tender E-KTP ini tidak layak untuk diteruskan. Kenapa? Karena kalau diteruskan ada potensi kerugian keuangan negara. **KPK sudah merekomendasikan pada saat itu. Tapi apa yang dilakukan oleh pemerintah? Jalan terus.** (MN/DBSN/3/12)

Konteks : Febri Diansyah sebagai Juru Bicara KPK menyatakan bahwa dari awal LKPP sudah menganggap tender E-KTP tidak layak diteruskan dan KPK sudah merekomendasikan kelanjutan tender E-KTP akan diperiksa.

Respon : KPK memeriksa tender E-KTP yang dari awal sudah ada kejanggalan.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bertentangan tuturan menuduh. Juru bicara KPK mengatakan bahwa dari awal LKPP sudah menganggap tender E-KTP tidak layak diteruskan. Adanya kalimat *KPK sudah merekomendasikan pada saat itu. Tapi apa yang dilakukan oleh pemerintah? Jalan terus* merupakan penanda dari fungsi komisif bertentangan tuturan menuduh.

Data (26)

Firman : **Iya, tapi kan fakta-faktanya proses pembahasannya menyangkut dana hibah dan sebagainya itu dibentuk tim khusus jauh sebelum disampaikan di komisi II dan beliau menyatakan sempat mengatakan pak Darmawan, sebenarnya saya dengan proyek E-KTP ini tidak mendukung atau menolak** (MN/DBSN/1/4)

Konteks : Firman sebagai pengacara Setnov menuduh bahwa dana hibah sudah dibentuk tim dari jauh hari sebelum disampaikan ke komisi II.

Respon : Tetap melanjutkan proyek E-KTP meskipun terdapat penolakan oleh Setnov.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bertentangan tuturan menuduh. Pengacara Setnov menuduh bahwa dana hibah sudah dibentuk tim jauh hari sebelum disampaikan ke komisi II . Adanya kalimat *Iya, tapi kan fakta-faktanya proses pembahasannya menyangkut dana hibah dan sebagainya itu dibentuk tim khusus jauh sebelum disampaikan di komisi II dan beliau menyatakan*

*sempat mengatakan pak Darmawan, sebenarnya saya dengan proyek E-KTP ini tidak mendukung atau menolak* merupakan penanda dari fungsi komisif bertentangan tuturan menuduh.

### 3) Tuturan yang mengandung fungsi Bertentangan tuturan Memarahi

Data (27)

Marzuki A. : **Jadi begini, di DPR itu multipartai, tidak ada satu partaipun yang mayoritas. Jadi seperti demokrat itu hanya 20%, tidak mungkin satu program yang disiapkan oleh pemerintah bisa diputuskan oleh demokrat sendiri.** Artinya semua fraksi ataupun semua anggota komisi yang mewakili fraksi itu ikut membahas dan kalau ada yang tidak sepakat rasanya itu akan muncul kepermukaan. Kalau semuanya sudah sepakat divonis itu, artinya program itu disepakati bersama. (MN/DBSN/2/7)

Konteks : Marzuki Alie sebagai Mantan Ketua DPR memarahi Fahri Hamzah bahwa tidak ada partai yang mayoritas, dan menyampaikan bahwa setiap ada perbedaan pemerintah dengan DPR maka akan muncul dan dibahas untuk diselesaikan. Namun program E-KTP sudah disepakati bersama dan siap dijalankan.

Respon : Anggota DPR menyetujui dan menjalankan program E-KTP.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bertentangan tuturan memarahi. Marzuki Ali memarahi Fahri Hamzah bahwa di dalam DPR tidak ada partai yang mayoritas. Adanya kalimat *jadi begini, di DPR itu multipartai, tidak ada satu partaipun yang mayoritas. Jadi seperti demokrat itu hanya 20%, tidak mungkin satu program yang disiapkan oleh pemerintah bisa diputuskan oleh demokrat sendiri* merupakan penanda dari fungsi komisif bertentangan tuturan memarahi.

Data (28)

Doli : **Tanya ke calon. Anda mau saya milih anda mau dikasih apa.**

**Oleh karena itu menurut saya ini harus di stop.** Oleh karena itu kita harus merubah sistem, bahkan saya berfikir secara ekstrim mungkin perlu 1 atau 2 periode ya kita kembali pemilihan melalui DPR dengan catatan juga pemilihan politik oleh negara. (MN/UHD/7/31)

Konteks : Pak Doli memarahi sistem demokrasi karena masyarakat sudah terlibat ke dalam demokrasi yang mahal dan tidak rasional ini. Kamu punya duit berapa, pertanyaan itu juga sudah terjadi di masyarakat. Oleh karena itu sistem ini harus segera di stop.

Respon : Menghentikan membeli suara rakyat dengan uang.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bertentangan tuturan memarahi. Pak Doli memarahi sistem demokrasi yang mahal dan tidak rasional ini yang harusnya di stop. Adanya kalimat *tanya ke calon. Anda mau saya milih anda mau dikasih apa. Oleh karena itu menurut saya ini harus di stop* merupakan penanda dari fungsi komisif bertentangan tuturan memarahi.

Data (29)

Fahri H. : Gak ada itu bohong itu semua itu gak ada. Itu yang dia bilang itu tadi dicek dicek siapa ngecek, nggak boleh dong. **Ini harus negara bukan anda yang ngecek. Pingin kesambar gelodok apa.** (MN/DBSN/4/16)

Konteks : Fahri Hamzah memarahi Tama yang sebagai Peneliti ICW mengecek kerugian negara karena dianggap menyalahi aturan. Yang mengecek kerugian negara harus negara sendiri melalui pemerintahan.

Respon : Tama mengecek total kerugian negara.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bertentangan tuturan memarahi. Fahri Hamzah memarahi Tama yang sebagai Peneliti ICW

mengecek kerugian negara karena dianggap menyalahi aturan. Adanya kalimat *ini harus negara bukan anda yang ngecek. Pingin kesambar gelodok apa* merupakan penanda dari fungsi komisif bertentangan tuturan memarahi.

Data (30)

Najwa : Apa yang bisa anda ceritakan soal praktiknya?

Farouk : Jadi yang saya sesalkan adalah seorang kader itu harus seperti itu contohnya dari pak Serli, **seharusnya kader itu kita dorong untuk jadi pemimpin bukan malah kita bebani.** (MN/UHD/1/4)

Konteks : Farouk Sunge sebagai Wakil Ketua DPD Hanura Jawa Barat memarahi pihak partai dengan adanya uang mahar dalam partai politik karena dianggap membebani setiap kader.

Respon : Mendorong kader untuk tetap fokus ke dalam kewajibannya.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bertentangan tuturan memarahi. Penutur memarahi pihak partai dengan adanya uang mahar dalam partai politik karena dianggap membebani setiap kader. Adanya kalimat *seharusnya kader itu kita dorong untuk jadi pemimpin bukan malah kita bebani* merupakan penanda dari fungsi komisif bertentangan tuturan memarahi.

Data (31)

Fahri : Kebenarannya bahwa dikantor Wapres ada persidangan soal itu. Dan Agus Raharjo disitu bertengkar dengan Pak Gamawan, soal status daripada paket atau tidak paket. Anda ini kan pos Fakhum, **anda mau datang menjadi penjajah moral untuk mengatakan bahwa saya pernah mendengar kasus ini dibiarkan terus maka ada korupsi. Itukan cara berfikir yang sangat sederhana.** (MN/DBSN/3/12)

Konteks : Fahri Hamzah sebagai wakil ketua DPR memarahi Febri yang

menganggap membiarkan adanya korupsi dalam tender E-KTP.  
Respon : Mencari kebenaran soal persidangan E-KTP.

Tuturan tersebut termasuk fungsi komisif bertentangan tuturan memarahi. Penutur memarahi Febri yang menganggap membiarkan adanya korupsi dalam tender E-KTP. Adanya kalimat *anda mau datang menjadi penjajah moral untuk mengatakan bahwa saya pernah mendengar kasus ini dibiarkan terus maka ada korupsi. Itukan cara berfikir yang sangat sederhana* merupakan penanda dari fungsi komisif bertentangan tuturan memarahi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam dialog talkshow “Mata Najwa” di Trans7 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, dalam dialog talkshow “Mata Najwa” terdapat bentuk komisif yang berupa janji, ancaman, penolakan, dan ikrar. Bentuk janji ditandai dengan kata akan, nanti, ingin, dan sudah. Bentuk ancaman ditandai dengan kata awas, jangan, dan harus. Bentuk penolakan ditandai dengan kata belum, tidak, dan bukan. Sedangkan bentuk ikrar ditandai dengan kata kebenaran atau sumpah.

Kedua, dalam dialog talkshow “Mata Najwa” terdapat fungsi komisif yang berupa kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, dan bertentangan. Fungsi kompetitif ditandai dengan kalimat memerintah, meminta, dan menuntut. Fungsi menyenangkan ditandai dengan kalimat mengajak dan mengundang. Fungsi bekerja sama ditandai dengan kalimat menyatakan, melaporkan, dan mengumumkan. Fungsi bertentangan ditandai dengan kalimat mengancam, menuduh, dan memarahi.

Ketiga, bentuk tindak tutur yang paling dominan dalam film tersebut adalah tindak tutur ilokusi komisif makna janji, sedangkan yang paling sedikit dijumpai adalah tindak tutur ilokusi komisif makna ikrar. Adapun fungsi tindak tutur ilokusi komisif paling banyak dijumpai adalah fungsi tindak tutur

bekerja sama makna menyatakan dan tindak tutur yang paling sedikit dijumpai adalah tindak tutur fungsi menyenangkan.

### **A. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, peneliti hanya mengkaji bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi berupa komisif saja, sedangkan kajian tindak tutur sangat luas. Untuk itu, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi dan lebih kreatif dalam penelitiannya. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahasa tentang tindak tutur dalam dialog talkshow “Mata Najwa” dan dapat memberikan pemahaman yang spesifik terhadap kajian ilmu tindak tutur serta dapat dijadikan referensi, acuan, pedoman, dan bandingan untuk penelitian yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi perkembangan dan penelitian bahasa khususnya di bidang pragmatik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiawan, R. Yusuf Siddiq. 2011. *Daya Pragmatik Tindak Tutur pada Baleho Partai Politik Nasional Demokrat (NASDEM)*. Yogyakarta: Journal Universitas PGRI Semarang.
- Banondari, Reki. 2015. *Analiosis Tindak Tutur dalam Kegiatan Diskusi pada Pembelajaran Berbicara Kelas X SMAN 1 Sewon*. Yogyakarta: Journal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Pers.
- Lexy. Moleong J. 2016. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Lubis, Hamid Hasan. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

- Mahsun M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rohmadi, 2010. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijayanti, Dwi Nureny. 2014. *Tindak Tutur Tokoh dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari*. Yogyakarta: Journal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yanti, Crysma. 2017. *Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film "Ada Surga di Rumahmu" Karya Aditya Gumay*. STKIP PGRI JOMBANG.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Youtube. 2018. *Indonesia Rumah Kita*. <https://www.youtube.com/watch?v=qdgTtWvsf4o>. diakses pada tanggal 14 Februari 2018.
- Youtube. 2018. *Drama Setya Novanto*. <https://www.youtube.com/watch?v=UIT9K1HVtfY>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2018.

